

dilan dia adalah

Pilanku tahun 1990

Pridi Baria

DILAN DIA ADALAH DILANKU TAHUN 1990

Penulis: Pidi Baiq

Ilustrasi sampul dan isi: Pidi Baiq

Penyunting naskah: Moemoe dan Huda Wahid

Penyunting ilustrasi: Pidi Baiq Desain sampul: Kulniya Sally

Proofreader: Febti Sribagusdadi Rahayu

Layout sampul dan seting isi: Tim Artistik dan Deni Sopian

Digitalisasi: Ibn' Maxum

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

Jumada Al-Tsaniyah 1435 H/ April 2014

Diterbitkan oleh DAR! Mizan

Anggota Ikapi

PT Mizan Pustaka

Jln. Cinambo No. 135 Cisaranten Wetan

Ujungberung, Bandung 40294

Telp. (022) 7834310--Faks. (022) 7834311

e-mail: info@mizan.com, http://www.mizan.com

ISBN: 978-602-7870-41-3

E-book ini didistribusikan oleh Mizan Digital Publishing (MDP) Jln. T. B. Simatupang Kv. 20, Jakarta 12560 - Indonesia

Phone: +62-21-78842005 — Fax.: +62-21-78842009

website: www.mizan.com

e-mail: mizandigitalpublishing@mizan.com

twitter: @mizandotcom facebook: mizan digital publishing



Centa itu indah, Jika Bagimu tidak, mungkin kamu Salah milih Pasangan

> Pidi Baio 1972-2098

isi Buku

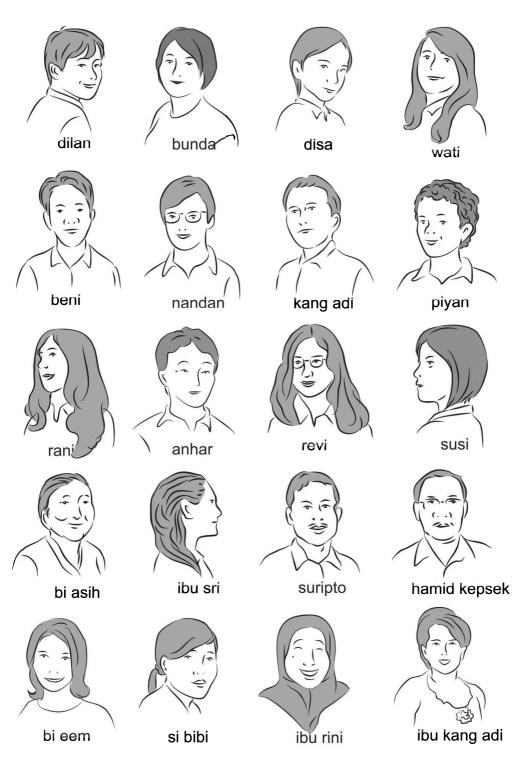
1. aku 13
2. Sang Peramal 19
3. dia adalah Dilan 30
4, Warung Bi Eem 39
5, Capan Pembatas kelas 56
6. Dilan menghilang 65
7, teka teki Silang 68
8. Pilan menyauh 73

11, Perístíva jakarta 89 12, atu Sakit 97

9. Cerdas Cermat 79

10, geny notor 83

13, Benidan mas Ato 119 14. Pendapatku tendang Beni 123 15, Putus dengan Bens 129 16, Susiana 136 17, Kang Adi 158 18, Dilan Vs. Suripto 166 19, Bunda 173 20, Jalan-Jalan 198 21, Syukuran 219 22, renecina Penyerangan 232 23, Peruji dengan Kang Adi 286 24. Berantem dengan Anhar 307 25, malam mi 329





Milea Adnan Hussain



1.aku

1

Namaku Milea. Milea Adnan Hussain. Jenis kelamin perempuan, dan tadi baru selesai makan jeruk.

Nama belakangku, diambil dari nama ayahku. Seseorang yang aku kagumi, dan dia adalah prajurit TNI Angkatan Darat. Dia lahir di Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat.

Ibuku, namanya Marissa Kusumarini biasa dipanggil Icha oleh teman-temannya. Dia mojang Bandung yang lahir di Buah Batu.

Sebelum dinikah dan lalu diboyong ke Jakarta oleh ayahku, ibuku adalah seorang *vocalist band* yang lumayan dikenal di masyarakat musik Bandung pada masanya.

Ibuku, meski waktu itu masih remaja, tapi sudah bermain musik sama orang-orang yang sudah tua dan



keren, seperti Uwak Gito Rollies, Kang Deddy Stanza. Juga dengan Kang Harry Rusli, yang waktu itu bikin kelompok musik Gang of Harry Roesli. Dan kata ibu, mereka semua adalah gurunya.

Menurutku, dia punya suara yang bagus. Sepanjang waktu selalu siap untuk nyanyi atau bersenandung di mana saja, terutama di kamar mandi dan di dapur ketika masak. Dia juga suka bermain gitar sambil nyanyi di ruang tamu dan menyebut nama Bee Gees ketika kutanya lagu siapa itu?

"Ini judulnya *I Started A Joke,*" jawab ibu. "Bagus! Aku suka."



Oleh dirinya, musik benar-benar menjadi bagian keluargaku dan ayahku mendukungnya dengan kekuatan militer.

Aku merasa bersemangat tentang hal ini. Dia menyambut anak-anaknya ke pengalaman seninya. Mem-